

ABSTRAK

Miranda Sufi Antari, 220521100048. Program Studi Sosiologi. Modal Sosial Pada Komunitas GenBI: Studi Penerima Beasiswa Bank Indonesia

Modal sosial merupakan sumber daya yang terbentuk melalui hubungan sosial dan berperan dalam membangun jaringan antarindividu. Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jawa Timur sebagai wadah penerima Beasiswa Bank Indonesia menjadi ruang terbentuknya modal sosial melalui berbagai kegiatan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk modal sosial yang dimiliki anggota Komunitas GenBI Jawa Timur serta perannya dalam membangun jaringan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian berjumlah sembilan orang yang berasal dari Komisariat Surabaya dan Madura. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial anggota Komunitas GenBI Jawa Timur diwujudkan melalui kepercayaan, norma, dan jaringan yang terbentuk dalam berbagai kegiatan komunitas. Berdasarkan perspektif modal sosial Pierre Bourdieu, hubungan sosial yang terbangun menjadi sumber daya bagi anggota untuk memperluas relasi, memperoleh akses informasi, meningkatkan kerja sama, serta membangun jaringan sosial di lingkungan kampus maupun organisasi. Dengan demikian, modal sosial yang dimiliki anggota GenBI Jawa Timur berperan penting dalam mendukung pengembangan kapasitas diri sekaligus memperkuat jaringan sosial.

Kata kunci: Modal sosial, Pierre Bourdieu, GenBI Jawa Timur, Jaringan sosial.

ABSTRACT

Miranda Sufi Antari, 220521100048. Sociology Study Program. Social Capital in the GenBI Community: A Study of Bank Indonesia Scholarship Recipients

Social capital is a resource developed through social relationships and plays an important role in building networks among individuals. The East Java New Generation of Indonesia Community (Generasi Baru Indonesia/GenBI), as a community of Bank Indonesia Scholarship recipients, provides a setting for the formation of social capital through various organizational activities. This study aims to analyze the forms of social capital possessed by members of the East Java GenBI Community and its role in building social networks. This research employed a qualitative approach using a case study method. The research involved nine informants from the Surabaya and Madura Chapters. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the social capital of the East Java GenBI Community members is manifested through trust, norms, and social networks developed through various community activities. From Pierre Bourdieu's perspective on social capital, these social relationships become valuable resources that enable members to expand their networks, gain access to information, strengthen cooperation, and build broader social connections within both academic and organizational environments. Therefore, the social capital possessed by members of the East Java GenBI Community plays a significant role in supporting individual capacity development while strengthening their social networks.

Keywords: Social Capital, Pierre Bourdieu, East Java GenBI Community, Social Networks.